

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dahulu teknologi hanya tersedia untuk segelintir orang saja dan sebagai gaya hidup. Namun pada masa sekarang teknologi telah menjadi kebutuhan untuk orang banyak. Karena dengan munculnya teknologi dapat memudahkan dalam segala aspek kehidupan manusia, contohnya dalam hal pekerjaan, sosial, hingga akses IPTEK. Kemajuan IPTEK mengarah pada perkembangan teknologi komunikasi, informasi, dan teknologi informasi serta media informasi turut mengalami kemajuan dan juga perkembangan sehingga secara tak langsung manusia menjadi masyarakat informasi.

Seiring dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi yang sangat pesat membuat lahirnya media-media baru (*new media*) dan salah satunya adalah media sosial. Kehadiran situs jejaring sosial (*social networking site*) atau sering disebut dengan media sosial (*social media*) seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *Skype* dan sebagainya merupakan media yang digunakan untuk mempublikasikan konten seperti profil, aktivitas, atau bahkan pendapat pengguna, juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi serta interaksi dalam jejaring sosial diruang siber (Rulli Nasrullah,2003:43). Media sosial saat ini berpengaruh kepada pembentukan sikap dan kepribadian di masyarakat luas. Media sosial juga punya waktu untuk perubahan fenomena-

fenomena yang terjadi dan berdampak pada masyarakat luas salah satunya fenomena *meme*.

Meme atau biasa dibaca mim merupakan fenomena yang akhir-akhir ini sedang marak terjadi di beberapa *platform* media sosial, misalnya saja di *Instagram, facebook* hingga *Twitter*. Hampir semua masyarakat yang melek teknologi pernah membuat *meme* baik disengaja maupun tidak sengaja. Di kalangan anak muda *meme* sangat digemari, karena dianggap lucu dan kreatif dalam penggambaran sesuatu.

Dalam literatur riset yang ada di media sosial, istilah *meme* merupakan istilah yang diperkenalkan oleh Richard Dawskin pada tahun 1979. Dikatakan bahwa sebagian besar kebiasaan atau perilaku manusia itu bukan berdasarkan faktor genetik, melainkan dari faktor kultur atau budaya yang terdapat disekitarnya. Kebiasaan yang bukan dari genetika itulah yang dapat digambarkan sebagai proses mental seseorang dari upayanya mengamati maupun belajar dari realitas sosial di luar (Dawkins.1976). Perwujudan dari *meme* itu bisa berupa bahasa, olahraga, dan perilaku keseharian. Berkembang teknologi internet akhirnya membawa istilah *meme* identik dengan ilustrasi tertentu yang terdiri atas gambar dan teks yang beredar di internet. *Meme* dapat dikategorikan sebagai bagian dari kultur budaya baru atau terkadang sebuah lelucon yang muncul di internet dan disebar luaskan di berbagai media sosial yang ada di internet.

Meme pada awalnya hanya sekedar untuk hiburan, gambar-gambar tersebut biasanya berbentuk sketsa baik dari gambar untuk lucu-lucuan atau terkadang ke arah *sarkasme*. Belakangan ini *meme* pun berubah penempatan dimana *meme* bisa menjadi salah satu cara untuk mendapatkan pengetahuan baru, begitu juga dengan pengetahuan sejarah. *Meme* sejarah muncul sebagai *meme* jenis baru dalam hal isi yang menjadi fenomena baru serta menarik perhatian bagi kalangan para pecinta sejarah maupun orang-orang yang ingin belajar menggunakan cara baru. *Meme* pengetahuan sejarah ini muncul di beberapa akun-akun *meme* yang terkenal di media sosial sebagai contohnya akun Neohistoria.id di *Instagram*, dimana banyak terdapat *meme-meme* sejarah dari sejarah Indonesia sampai sejarah duniapun dibahas di akun tersebut .

Dikalangan mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan sejarah di FKIP UMP sendiri ada beberapa mahasiswa yang sering mengunggah di media sosial masing-masing seperti, Abror dan Adit dari angkatan 2018, Fajar serta Endi, dan memberikan pandangan-pandangan terkait *meme* sejarah tersebut, setelah penulis mewawancarai salah satu mahasiswa sejarah yang berinisial RAF mengatakan “*meme* sejarah itu suatu hal yang kreatif dalam memberikan fakta-fakta sejarah serta bisa memberikan sarkas terhadap pengetahuan anak muda saat ini”. Setelah melihat wawancara tersebut penulis berpikir untuk melihat persepsi mahasiswa pendidikan sejarah FKIP UMP yang lain, selain itu belum adanya penelitian yang terkait dengan *meme* sejarah menambah keinginan peneliti untuk meneliti terkait persepsi mahasiswa terkait *meme*

sejarah agar juga kedepannya adik tingkat peneliti dapat mempunyai pegangan untuk melanjutkan penelitian terkait *meme* sejarah.

Berdasarkan hal diatas, maka penulis menjadikan fenomena *meme* **sejarah** sebagai bahan penelitian untuk skripsi dengan judul **”Persepsi Mahasiswa terhadap Fenomena *Meme* Sejarah dalam Media Sosial (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UMP)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah

1. Apa dan bagaimana awal mula *meme* berkembang dalam media sosial?
2. Jenis *meme* sejarah seperti apa yang berkembang dalam media sosial akhir-akhir ini?
3. Bagaimana persepsi mahasiswa pendidikan sejarah angkatan 2018-2020 UMP terhadap *meme* sejarah yang berkembang dalam media sosial?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui perkembangan *meme* di media sosial
2. Untuk mengerti jenis *meme* sejarah yang beredar di media sosial akhir-akhir ini.
3. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa pendidikan sejarah angkatan 2018-2020 UMP terhadap *meme* sejarah yang berkembang dalam media sosial.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, penulis mengharapkan adanya manfaat yang akan didapatkan, yaitu:

1. Dari segi teoritis, penelitian ini berupaya menangkap fenomena kajian budaya dan media, terutama kajian budaya fenomena *meme* sejarah di media sosial.

2. Dari segi praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan dan menambah wawasan serta pengetahuan terkait *meme* sejarah sebagai fenomena baru di media sosial.

b. Bagi Masyarakat

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap fenomena *meme* sejarah di media sosial, selain itu masyarakat lebih memahami terkait *meme* sejarah yang beredar bebas di media sosial.

c. Bagi Pemerintah

Mendapatkan pandangan terkait persepsi mahasiswa terhadap fenomena baru di media sosial yaitu *meme* sejarah, serta pemerintah dapat membuat kebijakan terkait *meme* sejarah yang beredar.